

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Pariwisata bukan hanya tentang destinasi dengan atraksi yang menarik saja tetapi kebudayaan juga dapat menjadi sebuah daya tarik, selain itu dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan membuat pengaruh dalam pariwisata yang ada di Kotawaringin Barat. Salah satu daya tarik wisata budaya yang di selenggarakan oleh pemerintah Kotawaringin Barat adalah Tradisi Pawai Nasi Adab yang mana tradisi ini *event* rutin yang dilakukan setiap satu tahun sekali oleh pemerintah Kotawaringin Barat untuk menyambut hari jadi dan menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT serta rasa hormat atas perjuangan tokoh-tokoh yang terlibat dalam pembentukan Kotawaringin. *Event* ini memiliki nilai kesenian serta budaya, sehingga berpotensi menjadi salah satu ikon pariwisata di Kotawaringin Barat serta membantu kemajuan pariwisata dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berbagai budaya, tradisi, dan adat istiadat di pertunjukkan di Pawai Nasi Adab dalam bentuk atraksi, *event* ini yang paling ditunggu tiap tahunnya dan memiliki peminat yang banyak. Namun, pengelolaan Tradisi Pawai Nasi Adab sebagai salah satu objek wisata budaya masih terkendala oleh beberapa faktor, seperti fasilitas yang ada masih belum memadai dan belum adanya regulasi tentang *event* ini.

#### **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang peneliti simpulkan peneliti memiliki saran masukan untuk membangun serta dijadikan referensi sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti :

1. Perbanyak promosi baik dalam Bahasa daerah, Bahasa Indonesia, maupun Bahasa Asing agar lebih banyak menarik wisatawan
2. Perlunya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat agar menguntungkan untuk kedua belah pihak untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
3. Perlunya memperbaiki fasilitas dan mempertunjukkan atraksi unik yang tidak ada di *event* lain sehingga menjadi ciri khas Kotawaringin Barat dan mampu mengikuti tren tetapi masih mempertahankan originalitas dari kebudayaan tradisi pawai nasi adab.
4. Perlunya membuat parkir/penjagaan resmi untuk wisatawan yang membawa kendaraan agar tidak adanya parkir dengan pungut liar.